

## DAFTAR PUSTAKA

- A15 Biosystem (2010). Buku Petunjuk Operasional Biosystems A15 Random Acces Auto Analyser.
- Basuki, AT. (2014). Penggunaan SPSS Dalam Statistik. Yogyakarta : Danisa Media.
- Bishop michael L, Fody Edward P, Schoelf Larry E. (2010). Clinical Chemistry. Philadelphia : lippincott williams and wilkins, p : 18.
- Burtis, Carl A dan David E. Burns (Eds) (2015).Tietz Fundamentals of Clinical Chemistry and Molecular Diagnostics. USA : Elsevier.
- Cadamuro J, Mrazek C, Leichtle Alexander B, Kipman U, Felder Thomas K, Wiedemann H, Oberkofler H, Fielder Georg M, Haschke-becher E. (2018). Influence Of Centrifugation Conditions On The Results Of 77 Routine Clinical Chemistry Analytes Using Standard Vacuum Blood Collection Tubes And The New BD Barricor Tubes. Biochemistry Medicine 28(1) : 1-10.
- Champe Pamela C, Harvey Richard A, Ferrier Denise R. (2010). Biokimia: Ulasan Bergambar. Edisi ke 3. Jakarta: EGC, pp: 65-81.
- Davis JK, Mcmillin GA. (2010). Enzymes. Philadelphia : lippincott williams and wilkins
- Ghani L, Susilawati MD, Novriani H. (2016). Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner Di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehata Vol.44, No.3,153-164.
- Holland LL dan DomBourian M (2013). Evaluation of an Abbreviated Centrifugation Protocol for Chemistry Testing.Labmedicine43 (3) : 78 – 81.
- Kao Chih-Hsiung, Shu Ling-Chen, Yen Wen-Hsin (2010). Evaluation of a High-speed Centrifuge with Rapid Preparation of Plasma for Coagulation Testing to Improve Turnaround Time. J Biomed laboratorium sci vol. 22(1) 23-27.
- Kee, JL (2007). Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Dan Diagnostik. Edisi ke 6. Jakarta: EGC, pp 295- 297.

- Kementrian kesehatan republik indonesia (2017). Penyakit jantung penyebab kematian tertinggi kemenkes ingatkan cerdas. [http:// www. depkes. go. id/ article/ view/ 17073100005/ penyakit- jantung- penyebab- kematian- tertinggi- kemenkes- ingatkan- cerdas- .html](http://www.depkes.go.id/article/view/17073100005/penyakit-jantung-penyebab-kematian-tertinggi-kemenkes-ingatkan-cerdik-.html). artikel - Diakses 26 Januari 2019
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1792 / MENKES / SK / XII / 2010 tentang Pedoman Pemeriksaan Kimia Klinik. Diakses 8 Desember 2018.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 364/MENKES / SK / III /2003 Tentang Laboratorium Kesehatan . Diakses 5 Januari 2019.
- Magnette A, Chatelain M, Chatelain B, Ten CH, dan Mullier F (2016). Preanalytical Issues In The Haemostatis Laboratory : Guidance For The Clinical Laboratories *Thrombosis Journal*, 14:4
- Mohade (2011). Kamus saku kedokteran Dorland. Jakarta : EGC.
- Minder EI, Schibli A, Mahrer D, Nesic P, Plüer K (2011). Effects of Different Centrifugation Conditions on Clinical Chemistry and Immunology Test Results. *BioMed Central Clinical Pathology* 11 (6).
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugraha, Gilang. (2015). Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar. Jakarta : CV. TRANS INFO MEDIA.
- Nugraha, Gilang. (2017). Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar Edisi 2. Jakarta : CV. TRANS INFO MEDIA.
- Ocei J, Kolhatkar A. (2000). Medical Laboratory Science Theory and Practice. India : Tata McGraw-Hill.
- Pagana T dan pagana K. (2014). Mosby's Manual Diagnostic and Laboratory Test. Edisi ke 5. Canada : Mosby's Elsevier.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 Tahun 2013 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik.
- Ricos C, Alvarez V, Cava F, Garcia-Lario JV, Hernandez A, Jimenez CV, Minchinela J, Perich C, Simon M, (2014) "Current database on biologic variation: pros, cons and progres." *Scand J Clin Lab Invest* 1999;59:491-500.
- Riset kesehatan dasar (2013). Pusat data informasi kementerian kesehatan RI situasi kesehatan jantung. Pdf – Diakses 29 Januari 2019.

- Riswanto (2013). Pemeriksaan Laboratorium Hematologi. Yogyakarta: Alfamedika & Kanal Medika, pp 20 – 21, pp 26 – 27, pp 38 – 39.
- Riyanto. (2017). Validasi dan verifikasi metode uji: Sesuai ISO/IEC 17025 laboratorium pengujian dan kalibrasi Ed. 1 Cetakan 4. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Sadikin Mohamad (2001). Biokimia Darah. Jakarta: Widya Medika.
- Sadikin Mohamad (2002). Biokimia Enzim. Jakarta: Widya Medika.
- Siregar, Syofian (2017). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUOP
- Siswanto.(2015). Metodologi penelitian kesehatan dan kedokteran. Yogyakarta : Bursa Ilmu Karangajen.
- Sukorini U, Nugroho DK, Rizki M, PJ Bambang H. (2010). Pemantapan Mutu Internal Laboratorium. Yogyakarta : Kanal Medika dan Alfamedia, pp:85-91.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sutedjo, AY. (2009). Mengenal Penyakit Melalui Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Yogyakarta: AMARA BOOKS, pp 67-121.
- Toha AHA. (2010). Ensiklopedia Biokimia & Biologi Molekuler. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Vanderlinde, RA. (1985). Measurement of Total Lactate Dehydrogenase Activity. Analisis of Clinical and Laboratory Science. Vol. 15(1).
- WHO (2009). Quality of Diagnostic Samples. Recommendations of the Working Group on Preanalytical Quality of the German United Society for Clinical Chemistry and Laboratory Medicine. Pdf – Diakses 2 Januari 2019.
- Wians FH, (2009). Clinical Laboratory Test: whisch,why, and what do the results mean. Department Of Pahology, University of Texas Southwestern Medical Center,Dallas, TX.
- Wong,WW (2009). Method Validation and Verification. HKAS, Accreditation Office.
- Yazid E, Nursanti L. (2014). Biokimia: Praktikum Analis Kesehatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.